

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Anakoli, Kecamatan Wolowae, Kabupaten Nagekeo, dapat disimpulkan bahwa implementasi kedua program ini telah berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya kelompok masyarakat miskin dan rentan. BLT berperan dalam memberikan bantuan tunai langsung yang membantu pemulihan ekonomi masyarakat di tengah kesulitan ekonomi, sementara PKH telah mendorong akses keluarga penerima manfaat terhadap layanan pendidikan dan kesehatan. Namun, dalam implementasinya, ditemukan beberapa kendala seperti keterbatasan kapasitas aparatur desa, rendahnya partisipasi aktif masyarakat, serta transparansi dalam proses penyaluran bantuan yang belum sepenuhnya optimal. Oleh karena itu, keterpaduan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia di tingkat desa menjadi kunci keberhasilan implementasi kebijakan yang lebih baik di masa mendatang.

6.2 Saran

1. Saran untuk Pemerintah Desa Anakoli

- Meningkatkan kapasitas aparatur desa melalui pelatihan teknis terkait manajemen program bantuan sosial.

- Memperkuat sistem transparansi dan akuntabilitas dalam penyaluran bantuan dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses pengawasan.
- Menyusun perencanaan strategis jangka panjang yang melibatkan seluruh elemen masyarakat dalam perumusan kebijakan pengentasan kemiskinan.

2. Saran untuk Masyarakat Desa Anakoli

- Meningkatkan partisipasi aktif dalam setiap tahapan pelaksanaan program, mulai dari perencanaan hingga evaluasi.
- Memanfaatkan bantuan yang diterima sebagai modal awal untuk kegiatan produktif, bukan hanya sebagai konsumsi sesaat.
- Berperan aktif dalam mengawasi dan melaporkan potensi penyimpangan dalam pelaksanaan program.

3. Saran untuk Pemerintah Daerah Kabupaten Nagekeo

- Memberikan pendampingan khusus kepada desa-desa tertinggal, termasuk Desa Anakoli, dalam pelaksanaan program-program kesejahteraan sosial.
- Menambah alokasi anggaran untuk program pemberdayaan ekonomi masyarakat desa, seperti pengembangan UMKM dan pelatihan keterampilan.
- Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan PKH dan BLT untuk menjamin ketepatan sasaran penerima manfaat.

4. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

- Melakukan kajian yang lebih mendalam terkait dampak jangka panjang program PKH dan BLT terhadap perubahan perilaku ekonomi masyarakat.

Memperluas objek penelitian di desa-desa lain di Kabupaten Nagekeo untuk memperoleh gambaran lebih komprehensif tentang efektivitas kebijakan bantuan sosial di daerah tersebut